

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada bayi F usia 16 hari dengan diaper rash, berupa pengumpulan data subjektif dan pemeriksaan fisik untuk memperoleh data objektif menentukan analisa untuk mengetahui diagnosa pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Didapatkan data subjektif yang diperoleh dari hasil anamnesa dan pengkajian lengkap selama menyeluruh dikaji langsung pada ibu pasien dalam mendeteksi, serta mengkaji faktor faktor yang mempengaruhi selama masa perawatan bayi.
2. Didapatkan data objektif berdasarkan hasil pemeriksaan keadaan umum, tanda tanda vital, antropometri bayi dan dilakukan pemeriksaan fisik yang terfokus pada kasus ini serta infeksi yang dapat terjadi pada bayi baru lahir.
3. Analisa yang dapat ditegakkan dari hasil pengkajian terhadap bayi F yaitu bayi F usia 16 hari dengan diaper rash.
4. Penatalaksanaan yang dilakukan pada bayi F dengan diaper rash yaitu memberitahu pada ibu tentang diaper rash, memberi edukasi mengenai cara mengganti popok yang baik dan benar, perawatan personal hygiene yang tepat, menyegerakan ibu untuk mengganti popok setelah BAB/BAK, menganjurkan ibu untuk menjemur bayi di pagi hari, edukasi bagaimana perlekatan dan laktasi pada bayi, dan memberikan salep dexamethasone untuk mengurangi peradangan diaper rash bayi, dan menyampaikan pada ibu tanda tanda infeksi yang bisa terjadi pada bayi.
5. Faktor pendukung pada asuhan bayi dengan diaper rash ini yaitu adanya kerjasama yang baik antara ibu, keluarga dan tenaga kesehatan di Puskesmas Cijeruk, ketersediaan ibu untuk dilakukan asuhan pada bayinya dengan antusias dan kerjasama baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga memudahkan penulis untuk mengkaji dan menggali data yang dibutuhkan. Fasilitas yang memadai di Puskesmas Cijeruk,

mendapatkan bimbingan dan kepercayaan dari CI untuk melakukan asuhan, bimbingan yang baik dari dosen, serta referensi yang cukup banyak untuk mendukung asuhan pada bayi diaper rash sesuai dengan asuhan yang dapat diterima baik oleh pasien.

6. Faktor penghambat penulis dalam melakukan asuhan yaitu rumah ibu dan bayi F cukup jauh untuk dijangkau dan transportasi yang sulit sehingga kunjungan rumah yang kurang optimal untuk melakukan asuhan.

## **B. Saran**

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan agar tetap mempertahankan pelayanan yang sudah baik dalam penanganan asuhan neonatus dengan diaper rash sehingga setiap pasien merasakan puas atas pelayanan yang diberikan.

2. Bagi Keluarga Bayi F

Diharapkan agar tetap menjaga kesehatan bayi dengan selalu menjaga personal hygiene untuk mencegah terjadinya kembali diaper rash.

3. Untuk Profesi Bidan

Diharapkan bidan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan neonatus dengan diaper rash sesuai dengan teori yang terus berkembang namun tetap berdasarkan wewenang sebagai bidan dan dapat mengaplikasikan ilmu kedalam asuhan sehingga asuhan yang diberikan sesuai standar pelayanan kebidanan dan bermanfaat bagi klien.